



PROGRAM TFCCA UNTUK KONSERVASI EKOSISTEM TERUMBU KARANG BAGI KESEJAHTERAAN EKONOMI DI INDONESIA

PERMINTAAN PROPOSAL HIBAH NASIONAL “PENGUATAN KAPASITAS ORGANISASI PENERIMA HIBAH TFCCA”

Batas Waktu Pengajuan Proposal: Selasa, 14 April 2026

Pengajuan Proposal hanya diterima melalui email ke:

tfccaindonesia@konservasi-id.org

Subyek email: **Proposal_TFCCA_Kapasitas_Nama Organisasi Pengusul**

Latar Belakang

Pada tanggal 3 Juli 2024, melalui program *Tropical Forest and Coral Reef Conservation Act* (TFCCA), Pemerintah Amerika Serikat dan Pemerintah Indonesia menandatangani perjanjian pengalihan hutang Indonesia menjadi program konservasi terumbu karang/*debt-for-nature swap* bersama *Conservation International*/Konservasi Indonesia dan *The Nature Conservancy*/Yayasan Konservasi Alam Nusantara senilai USD 35 juta.

Ekosistem pesisir dan laut Indonesia, khususnya ekosistem terumbu karang, padang lamun, mangrove, dasar laut berpasir, dan wilayah pesisir yang saling terhubung secara ekologis, merupakan salah satu kawasan dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Namun, ekosistem-ekosistem ini masih terus menghadapi tekanan akibat pembangunan pesisir yang tidak berkelanjutan, penangkapan ikan yang merusak dan berlebihan, serta polusi.

Di bawah arahan *Oversight Committee*/Dewan Pengawas program TFCCA, dana dari pengalihan utang Indonesia ini dikelola oleh Konservasi Indonesia sebagai Administrator dan akan disalurkan dalam bentuk hibah untuk mendukung program konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan terumbu karang di Indonesia.



Program peningkatan kapasitas penerima hibah siklus pertama akan dilaksanakan melalui program hibah nasional yang meliputi peningkatan kapasitas pengelolaan hibah, keuangan dan pelaporan, serta peningkatan kapasitas teknis untuk mendukung implementasi tematik-tematik utama di siklus hibah pertama.

Tujuan Hibah

Proposal Hibah Nasional ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi penerima hibah TFCCA siklus pertama dalam dua aspek utama: (a.) Peningkatan tata kelola hibah yang sesuai dengan kebijakan dan standar program TFCCA dan (b) Penguatan kapasitas teknis untuk mencapai Tujuan Strategis/Strategic Objective program TFCCA yaitu

1. Pembentukan, restorasi, perlindungan, dan pengelolaan kawasan konservasi (SO1);
2. Pengembangan dan penerapan praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam yang berbasis ilmiah (SO2);
3. Program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas ilmiah, teknis, dan manajerial individu dan organisasi yang terlibat dalam upaya konservasi (SO3);
4. Restorasi, perlindungan, atau pemanfaatan berkelanjutan biota laut (SO4);
5. Penelitian dan identifikasi potensi bahan bioaktif dari biota laut untuk pengobatan penyakit manusia dan manfaat lainnya (SO5);
6. Pengembangan dan dukungan terhadap mata pencaharian individu yang bergantung pada ekosistem terumbu karang dan sumber daya terkait secara berkelanjutan (SO6).

Periode Pendanaan

Hibah nasional program TFCCA akan berlangsung pada Mei 2026 sampai dengan Agustus 2027, dengan durasi pelaksanaan kegiatan maksimal 16 bulan.

Cakupan Geografis

Kegiatan penguatan kapasitas yang diajukan harus dilaksanakan di lokasi yang berada di tiga bentang laut yang menjadi fokus program TFCCA, yaitu:

- **Bentang Laut Sunda Kecil:** Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur



- **Bentang Laut Banda:** Provinsi Maluku, Sulawesi Tenggara, sebagian Provinsi Maluku Utara (Kabupaten Taliabu dan Sula dan perairan sekitarnya), sebagian Sulawesi Tengah (yang berada di Laut Banda dan Laut Maluku), dan sebagian Sulawesi Selatan (yang berada di Laut Flores & Teluk Bone)
- **Bentang Laut Kepala Burung:** Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua

Jumlah dan Kategori Hibah

Total dana hibah yang akan dialokasikan untuk hibah nasional penguatan kapasitas para penerima hibah siklus pertama ini adalah maksimal **Rp 3.000.000.000**

Pihak yang bisa mengajukan Proposal hibah nasional TFCCA

Kami menyambut pengajuan Proposal dari seluruh entitas yang memenuhi syarat dan terdaftar secara hukum.

Organisasi pengusul dianggap memenuhi syarat apabila memenuhi salah satu dari kriteria berikut:

1. Organisasi lingkungan atau konservasi non-pemerintah yang didirikan secara sah dan aktif beroperasi di Indonesia;
2. Entitas lokal yang beroperasi dan aktif di Indonesia, termasuk organisasi berbasis komunitas lokal, masyarakat adat, Masyarakat Hukum Adat atau organisasi komunitas lainnya yang bergantung pada ekosistem terumbu karang;
3. Perguruan Tinggi, termasuk perguruan tinggi negeri, juga dapat mengajukan proposal hibah. Kelompok perempuan sangat dianjurkan untuk mengajukan proposal.

Pertanyaan terkait pengajuan Proposal hibah nasional TFCCA

Pertanyaan terkait permintaan pengajuan proposal hibah ini dapat dikirimkan ke:

tfccaindonesia@konservasi-id.org cantumkan subjek email:

Tanya_TFCCA_Kapasitas

Administrator TFCCA akan memberikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan yang diterima sebelum tanggal 10 April 2026.



Jadwal Indikatif:

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman Permintaan Proposal	16 Maret 2026
Batas Akhir Penyampaian Proposal	14 April 2026
Pengumuman Satu (1) Proposal Terpilih	28 April 2026
Penajaman Proposal Administrator dan Kelengkapan Dokumen	28-2 Mei 2026
Penandatanganan Perjanjian Hibah Nasional	8 Mei 2026
Implementasi Hibah Nasional	8 Mei 2026 – 31 Agustus 2027

Kriteria Seleksi Proposal

No.	Kriteria Seleksi	Bobot
1.	Memiliki sistem manajemen organisasi dan kapasitas, serta pengalaman terbukti minimal lima (5) tahun dalam merancang dan menyampaikan program pembangunan kapasitas di bidang konservasi, manajemen sumber daya alam, atau sektor lingkungan yang terkait erat. Bukti penyelesaian program yang berhasil, termasuk referensi atau dokumentasi hasil dari setidaknya dua penugasan serupa.	25
2.	Memiliki izin yang valid atau otorisasi hukum untuk menyelenggarakan dan menyampaikan program pelatihan, seperti yang disyaratkan berdasarkan peraturan Indonesia yang berlaku. Bukti otorisasi ini harus diserahkan bersamaan dengan penyampaian proposal. Pengusul hibah dengan mekanisme konsorsium harus memastikan bahwa setidaknya organisasi utama memegang izin yang diperlukan.	10
3.	Mengusulkan strategi dan metode yang relevan, efisien dan inovatif untuk menjangkau seluruh penerima hibah dan juga dalam memperkuat kapasitas organisasi penerima hibah mencapai tujuan program TFCCA, selaras dengan prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan serta kemitraan bilateral pemerintah Amerika Serikat-Indonesia.	25
4.	Memiliki akses ke kumpulan pelatih bersertifikat dan ahli materi yang mampu memberikan pelatihan teknis yang diperlukan oleh penerima hibah Siklus 1 TFCCA. Kumpulan ini harus mencakup keahlian setidaknya:	15



No.	Kriteria Seleksi	Bobot
	• Penilaian OECM, kriteria, dan tata kelola • Teknik ekologi dan restorasi laut dan terumbu karang • Prinsip bioprospeksi dan kerangka kerja peraturan • Pengembangan komunitas, fasilitasi, dan negosiasi • Metode pemantauan, evaluasi, dan pembelajaran (MEL) • Manajemen proyek dan penguatan kelembagaan • Pengelolaan komunikasi dan manajemen pengetahuan	
5.	Mengusulkan anggaran yang sesuai dengan kegiatan dan output yang dipersyaratkan untuk proposal hibah nasional penguatan kapasitas	15
6.	Rencana Keberlanjutan dan Kemandirian Penerima Hibah pasca Agustus 2027, mencakup: (a) mekanisme peer-learning mandiri, (b) integrasi kapasitas ke dalam sistem organisasi, (c) rencana mobilisasi pendanaan lanjutan dari sumber-sumber lainnya: seperti: pemerintah pusat, pemerintah daerah, sektor swasta, dan lembaga donor.	10
	Nilai Total	100

Kegiatan yang tidak dapat didanai:

1. Pembuatan atau penyebaran propaganda politik, atau upaya apa pun untuk mempengaruhi peraturan perundang-undangan atau tindakan maupun keputusan pemerintah.
2. Keterlibatan dalam kampanye politik, baik untuk mendukung maupun menentang calon pejabat publik.
3. Penggunaan dana hibah yang menimbulkan atau dapat menimbulkan benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).
4. Penggunaan dana hibah yang melanggar atau dapat dianggap melanggar ketentuan Konvensi PBB Menentang Korupsi (*United Nations Convention Against Corruption*) serta peraturan perundang-undangan Indonesia atau ketentuan hukum serupa lainnya.
5. Penggunaan dana untuk membeli senjata atau amunisi.
6. Penyaluran dana hibah secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas yang tidak memenuhi syarat.
7. Tujuan lain yang tidak termasuk dalam Tujuan Strategis TFCCA.



Visi dan Misi Program TFCCA

Visi:

Ekosistem terumbu karang yang sehat, saling terhubung, dan terjaga dengan baik untuk mendukung perairan pesisir dan masyarakat yang tangguh, adaptif, serta berkelanjutan di Bentang Laut Banda, Kepala Burung Papua, dan Sunda Kecil.

Misi:

Memfasilitasi konservasi, perlindungan, restorasi, serta pemanfaatan dan pengelolaan berkelanjutan ekosistem terumbu karang di Indonesia yang memiliki peran penting dalam melindungi keanekaragaman hayati dunia dan memberikan berbagai manfaat bagi umat manusia.

Untuk mencapai visi dan misi ini, program TFCCA akan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, organisasi-organisasi lokal dan kelompok-kelompok masyarakat/adat yang diharapkan dapat mendukung dan menerapkan solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta terukur untuk meningkatkan kesehatan dan ketahanan ekosistem terumbu karang, dan ekosistem dan spesies ETP terkait, serta bermanfaat bagi masyarakat.

Teori Perubahan Program TFCCA

Program TFCCA menerapkan pendekatan *Conservation Standards* untuk mengembangkan proses yang sistematis dalam merancang strategi program dan kegiatan hibah untuk mencapai tujuan konservasi program. Berdasarkan tinjauan literatur dan konsultasi dengan pemangku kepentingan, TFCCA mengembangkan analisis situasi untuk menggambarkan kondisi ekosistem terumbu karang di tiga bentang laut. Hal ini diawali dengan mengidentifikasi target-target konservasi, dan ancaman/tekanan, dan faktor-faktor pendorong yang menyebabkan ancaman terhadap target konservasi.

Hasil analisis situasi ini digunakan menyusun teori perubahan yang menjelaskan bagaimana intervensi-intervensi melalui hibah TFCCA memproduksi rantai hasil bagi ekosistem terumbu karang sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (**Lampiran 1.**).

JIKA data dan informasi ekologi serta sosial-ekonomi tersedia dan diintegrasikan ke dalam pengelolaan sumber daya laut dan pengambilan keputusan



dan *JIKA* upaya-upaya konservasi laut termasuk melalui kawasan konservasi, kawasan berdampak konservasi atau *Other Effective Conservation Measures* (OECM), dan praktik-praktik pengelolaan lainnya secara efektif dibentuk, dipulihkan, dan dikelola

dan *JIKA* kapasitas kelembagaan dan partisipasi pemangku kepentingan diperkuat untuk melestarikan dan memanfaatkan terumbu karang serta ekosistem dan spesies terkait secara berkelanjutan

dan *JIKA* perikanan, pariwisata bahari, budidaya, bioteknologi kelautan, dan mata pencaharian berbasis laut lainnya didorong menuju praktik-praktik yang berkelanjutan dan tangguh

dan *JIKA* sistem pemantauan, pengendalian, dan pengawasan konservasi yang efektif diperkuat serta kepatuhan pemangku kepentingan meningkat

MAKA ekosistem terumbu karang serta ekosistem terkait akan pulih dan berkembang, spesies yang terancam punah, dilindungi, dan terancam (ETP) akan terlindungi, dan masyarakat pesisir memperoleh manfaat dari mata pencaharian yang tangguh, ketahanan pangan yang meningkat, serta berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi biru Indonesia.

Ruang Lingkup Proposal

Hibah Nasional penguatan kapasitas dikelompokkan kedalam 4 komponen:

Komponen A. Penguatan Pengelolaan Hibah TFCCA

Pelatihan akan difokuskan untuk meningkatkan kapasitas organisasi penerima hibah untuk mengelola program hibah secara efektif dan efisien, menerapkan praktek-praktek pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, serta menerapkan rencana safeguards sesuai dengan ruang lingkup kegiatan hibah.

Komponen B. Penguatan Kapasitas Teknis Organisasi Penerima Hibah

Pelatihan harus mencakup subjek teknis inti yang relevan dengan implementasi proyek TFCCA, termasuk antara lain:

- Mengidentifikasi dan mengenali OECM: pemahaman tentang kriteria OECM, proses penilaian, perencanaan, dan pengaturan tata kelola untuk konservasi berbasis area



- Restorasi karang: metode teknis, pemilihan lokasi, pertimbangan spesies, dan pemantauan upaya restorasi terumbu karang
- Bioprospeksi: prinsip, kerangka kerja peraturan, dokumentasi, dan pertimbangan etika
- Pengembangan dan pemberdayaan komunitas: fasilitasi, negosiasi, dan pendekatan keterlibatan komunitas yang relevan dengan konteks konservasi
- Penguatan kelembagaan: tata kelola dan kapasitas organisasi yang relevan bagi penerima hibah yang mengejar OECM atau mandat konservasi jangka panjang
- Topik teknis tambahan dapat diidentifikasi berdasarkan penilaian kebutuhan kapasitas yang dilakukan pada awal program.

Komponen C. Penguatan Implementasi Strategi Komunikasi Program Hibah TFCCA

Pelatihan tentang komunikasi harus mengarahkan penerima hibah untuk dapat mengelola produk dan kegiatan komunikasi sesuai dengan strategi serta protokol komunikasi program TFCCA. Pelatihan ini juga harus memastikan kemampuan para penerima hibah untuk mengembangkan materi komunikasi yang secara akurat mewakili hasil proyek dan selaras dengan tujuan komunikasi program TFCCA. Proposal juga harus memuat strategi pengawalan terhadap kegiatan dan produk komunikasi yang dihasilkan setelah pelatihan untuk memastikan efektivitas pelatihan yang dilakukan sesuai dengan tujuan komunikasi Program TFCCA.

Komponen D. Penguatan Sistem Monitoring, Evaluation and Learning (MEL) Hibah TFCCA

Pelatihan MEL harus membekali penerima hibah untuk secara efektif memantau implementasi proyek, mengumpulkan dan mengelola data, dan merefleksikan kemajuan terhadap tujuan proyek. Topik harus mencakup:

- Kerangka MEL, pengembangan indikator, dan metode pengumpulan data yang sesuai dengan konteks penerima hibah
- Teori perubahan dan pemikiran logis untuk desain dan adaptasi proyek
- Praktik jaminan kualitas data
- Manajemen proyek, termasuk perencanaan kerja, pelacakan anggaran, dan manajemen pencapaian
- Standar pelaporan dan manajemen produk yang dapat dikirimkan



Pertukaran Pembelajaran

Hibah Nasional ini harus menyelenggarakan dan memfasilitasi pertukaran pembelajaran selama Siklus 1. Pertukaran pembelajaran adalah acara terstruktur yang dirancang bagi penerima hibah untuk meninjau dan merefleksikan kemajuan selama implementasi proyek, berbagi studi kasus dan tantangan, dan secara kolektif mengidentifikasi praktik terbaik dan pembelajaran selama program berlangsung. Kedua sesi pertukaran pembelajaran dirancang seperti berikut:

- **Pertukaran Pembelajaran Tengah Tahun.** Akan diadakan pada titik pertengahan Siklus 1. Penerima hibah diharapkan untuk menyajikan studi kasus dari implementasi proyek mereka, termasuk kemajuan menuju target, kendala yang dihadapi, dan pembelajaran awal. Proposal harus memfasilitasi refleksi terstruktur dan pertukaran sejawat di seluruh penerima hibah, dan menangkap studi kasus dan pelajaran yang muncul untuk dokumen pembelajaran. Penerima hibah harus diberi pengarahan sebelum acara tentang format studi kasus dan isi yang diharapkan.
- **Seminar Diseminasi Akhir Siklus.** Akan diadakan menjelang akhir Siklus 1. Acara ini harus berfungsi sebagai platform utama bagi penerima hibah untuk menyajikan hasil akhir dan berbagi pelajaran dari implementasi proyek. Proposal harus mengumpulkan dan mengonfirmasi pola yang diidentifikasi selama pertukaran jangka menengah, berdasarkan bukti terbaru dari penerima hibah. Seminar akan berfungsi sebagai validasi akhir dari dokumen pembelajaran, dengan penyelesaian yang mengikuti setelah data garis akhir tersedia. Antara dua pertukaran pembelajaran, proposal harus mempertahankan keterlibatan dengan penerima hibah melalui kunjungan pembelajaran dan pemeriksaan cepat untuk memantau kemajuan masalah yang diidentifikasi pada pertukaran pertengahan jangka, mengumpulkan bukti terbaru, dan menyiapkan materi untuk seminar akhir siklus. Pertukaran pembelajaran dapat diselenggarakan sebagai acara hibrida dengan penerima hibah berkumpul di pusat regional (bentang laut) dan terhubung di seluruh lokasi melalui platform dalam jaringan, menggabungkan sesi pleno untuk semua penerima hibah dengan diskusi kelompok regional.
- **Pengembangan Dokumen Pembelajaran.** Proposal harus mengembangkan dokumen pembelajaran komprehensif yang menangkap praktik terbaik, studi kasus, dan pelajaran kunci dari implementasi penerima hibah Siklus 1. Dokumen

pembelajaran harus didasarkan pada konten yang dikumpulkan secara progresif di seluruh pelatihan, kunjungan pembelajaran, dan kedua acara pertukaran pembelajaran. Draf mendekati final harus siap untuk validasi pada seminar akhir siklus, dengan penyelesaian mengikuti penyelesaian pelaporan proyek akhir. Dokumen pembelajaran harus disusun agar berguna bagi praktisi dan pembuat keputusan, menyajikan temuan berbasis bukti tentang apa yang berhasil, tantangan apa yang dihadapi, dan rekomendasi untuk program masa depan

Tabel 1. Target Keluaran dari kegiatan hibah nasional TFCCA: Penguatan Kapasitas Organisasi Penerima Hibah Siklus Pertama

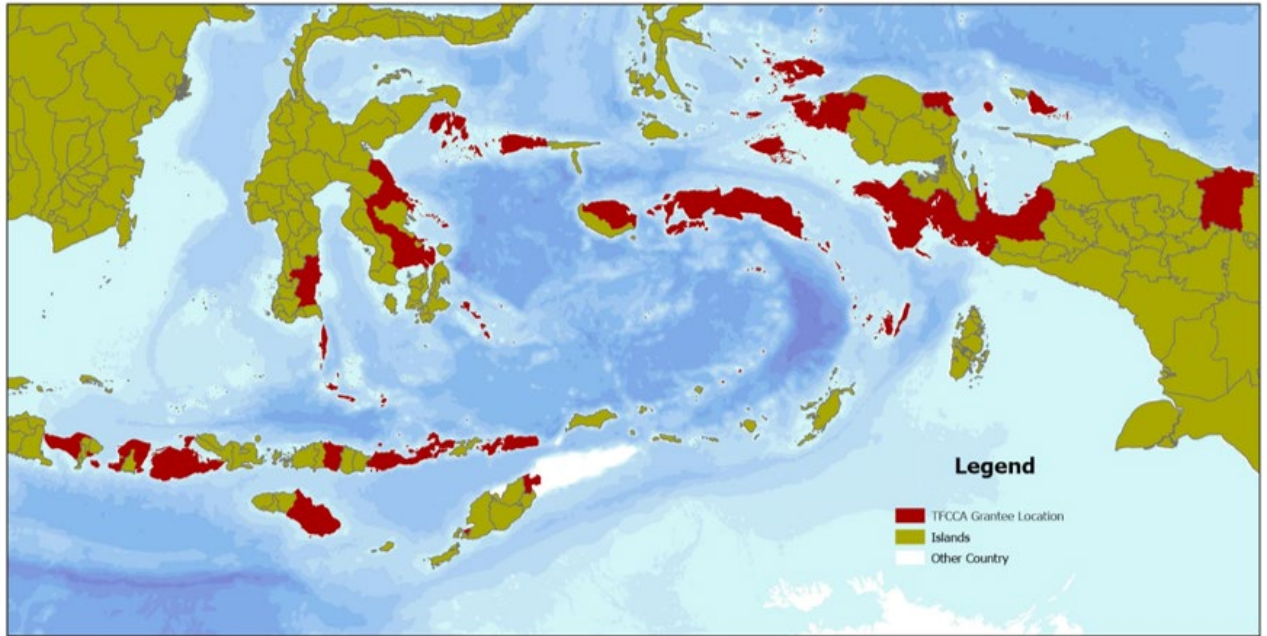
No.	Output	Target
Komponen A. Penguatan Pengelolaan Hibah TFCCA		
1.	Pelatihan Penyusunan Pelaporan Teknis dan Keuangan: triwulan dan final	58 organisasi penerima hibah
2.	Pelatihan Safeguards dengan standar Konservasi Indonesia	58 organisasi penerima hibah
3.	Pendampingan penyusunan safeguards dan implementasi safeguards	Penerima hibah dengan kegiatan kategori resiko tinggi
4.	Pelatihan Penyiapan Audit dan Penyusunan TOR Audit	8 Penerima Hibah Besar
Komponen B. Penguatan Kapasitas Teknis Organisasi Penerima Hibah		
1.	Pelatihan Other Effective Area-based Conservation Measures (OECM)/Kawasan Berdampak Konservasi (KBK)	Penerima Hibah OECM
2.	Pertukaran Pembelajaran OECM sesama grantee	Penerima Hibah OECM
3.	Pelatihan Restorasi Karang	58 organisasi penerima hibah
4.	Pertukaran Pembelajaran Restorasi Karang sesama grantee	Penerima Hibah Restorasi
5.	Pelatihan Bioprospeksi	Penerima Hibah Bioprospeksi
6.	Pertukaran Pembelajaran Bioprospeksi sesama grantee	Penerima Hibah Bioprospeksi
7.	Pertukaran Pembelajaran Budidaya Teripang dan Gurita	Penerima Hibah Budidaya Teripang dan Gurita



No.	Output	Target
8.	Pertukaran Pembelajaran Teknologi Budidaya Rumput Laut ramah lingkungan	Penerima Hibah Rumput Laut
Komponen C. Penguatan Komunikasi Program Hibah TFCCA		
1.	Pelatihan pengelolaan strategi komunikasi termasuk pelatihan teknis melakukan kegiatan komunikasi dan menghasilkan beragam produk komunikasi.	58 organisasi penerima hibah
2.	Dukungan teknis untuk memastikan implementasi strategi komunikasi sesuai hasil pelatihan	1 konsultan untuk selama durasi hibah siklus pertama, ditempatkan di Jakarta
3.	Dukungan teknis mengawal kegiatan dan produk komunikasi yang dihasilkan setelah pelatihan memberikan output sesuai tujuan komunikasi	
Komponen D. Penguatan Sistem Monitoring, Evaluation and Learning (MEL) Hibah TFCCA		
1.	Pelatihan Monitoring, Evaluation and Learning, dan MIS	58 organisasi penerima hibah
2.	Dukungan proses review laporan teknis dan indikator triwulan dan final	58 organisasi penerima hibah
3.	Dukungan teknis verifikasi, analisis data dan informasi program hibah TFCCA untuk pelaporan	1 konsultan untuk selama durasi hibah siklus pertama ditempatkan di Jakarta
4.	Dukungan kegiatan MEL tim Administrator TFCCA	Triwulan
5.	Dukungan kegiatan MEL dan site visit OC/AC TFCCA	1 kali per bentang laut selama 1 siklus
6.	Diseminasi hasil hibah siklus pertama bentang laut	1 kali per bentang laut selama 1 siklus
7.	Diseminasi hasil hibah siklus pertama bentang laut tingkat nasional	1 kali di Jakarta

Distribusi Lokasi Kegiatan Hibah TFCCA Siklus Pertama

Informasi ini dapat digunakan oleh organisasi pengusul hibah nasional untuk menyesuaikan strategi dan metode kegiatan yang diusulkan dan kebutuhan logistik serta anggaran dengan mempertimbangkan distribusi penerima hibah secara geografis yang tersebar di 12 provinsi yang ada di 3 bentang laut.



Bentang Laut/Provinsi	S01.	S02.	S03.	S04.	S05.	S06.	Total
Kepala Burung	3	5		2		1	11
Papua		2					2
Papua Barat	1	1				1	3
Papua Barat Daya	2	1		1			4
Papua dan Papua Barat Daya				1			1
Papua Tengah		1					1
Banda	12	6			2	5	25
Maluku	5	1			2		8
Maluku Utara		1				1	2
Sulawesi Selatan	2	1				3	6
Sulawesi Tenggara	3	1					4
Sulawesi Tenggara	2	2				1	5
Banda dan Sunda Kecil		1	1				2
Bali			1				1
Maluku							
Maluku, Nusa Tenggara Timur (NTT)		1					1
Sunda Kecil	8	3	1	5	1	2	20
Bali	1		1	1			3
Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), NTT				2			2
NTB	2	2		1			5
NTT	5	1		1	1	2	10
Total	23	15	2	7	3	8	58



Panduan Penulisan dan Kelengkapan Proposal

Organisasi yang tertarik diminta untuk mengirimkan proposal tidak lebih dari 30 halaman, dalam bentuk MS Word dan PDF (*Khusus untuk Tabel Milestone dan Rencana Anggaran disampaikan dalam bentuk PDF dan MS Excel*):

- Proposal teknis yang menggambarkan pendekatan organisasi pengurus terhadap setiap komponen ruang lingkup kerja, termasuk struktur yang diusulkan dan komposisi kumpulan trainer dan ahli, metodologi fasilitasi untuk pertukaran pembelajaran, pendekatan pengembangan produk pengetahuan, rencana keberlanjutan dan kemandirian pengembangan kapasitas.
- Rencana keberlanjutan dan kemandirian pengembangan kapasitas harus mencakup rancangan instrumen evaluasi mandiri yang akan diisi oleh penerima hibah pada awal dan akhir proyek, mekanisme institusionalisasi pengembangan kapasitas ke dalam operasionalisasi hibah, mekanisme jejaring pembelajaran bersama dan integrasi dengan inisiatif yang sudah berjalan di tingkat bentang laut dan nasional.
- Daftar personel kunci dan pelatih/ahli yang diusulkan dalam kumpulan, menunjukkan bidang keahlian teknis
- Contoh dokumen pembelajaran sebelumnya, materi pelatihan, atau laporan pertukaran pembelajaran yang dikembangkan oleh pelamar
- Bukti pengalaman organisasi yang relevan dengan setidaknya dua referensi dari penugasan yang sebanding
- Tabel milestone dan rencana anggaran (**Lampiran 2.**) dengan anggaran terperinci dan disesuaikan dengan Panduan Umum Penyusunan Anggaran Hibah (**Lampiran 3.**).

Daftar Isi Proposal:

1. Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang
 - 1.2. Tujuan
2. Profil Organisasi
 - 2.1. Kapasitas Teknis dan Manajerial
 - 2.2. Pengalaman Organisasi
3. Rencana Kegiatan dan Metodologi



- 3.1. Rencana Kegiatan Utama per Komponen (Strategi Intervensi dan Metodologi)
- 3.2. Komposisi Tim
- 3.3. Matriks Milestone dan Anggaran (Rencana Kegiatan, Milestone, Indikator, Anggaran, dan Jadwal Pelaksanaan)
- 3.4. Rencana Keberlanjutan dan Kemandirian

Lampiran-lampiran (contoh: dokumentasi/laporan kegiatan penguatan kapasitas organisasi lokal yang pernah dilaksanakan)

Persyaratan Safeguard Lingkungan dan Sosial

Seluruh pengusul wajib mematuhi standar safeguard Lingkungan dan Sosial Konservasi Indonesia (KI) yang dirujuk oleh program TFCCA. Safeguard ini dirancang untuk menghindari atau mengurangi dampak lingkungan dan sosial yang merugikan serta meningkatkan manfaat keseluruhan program TFCCA bagi manusia dan lingkungan.

Persyaratan ini merupakan kondisi wajib untuk pendanaan dan akan diverifikasi sebagai satu kesatuan dari proposal yang diajukan. Pengusul akan diminta melengkapi persyaratan safeguard apabila proposal terpilih untuk lanjut ke tahapan penajaman proposal.

Ketentuan Tambahan

Dokumen permintaan untuk pengajuan Proposal hibah nasional ini tidak mewajibkan Administrator TFCCA untuk menandatangani perjanjian, dan tidak pula mengikat Administrator TFCCA untuk membayar biaya apa pun yang timbul dalam proses persiapan atau pengajuan proposal. Lebih lanjut, Administrator TFCCA berhak untuk menolak sebagian atau seluruh proposal yang diajukan. Administrator TFCCA, atas kebijakannya sendiri, akan memilih proposal yang dianggap paling sesuai dan tidak berkewajiban untuk membagikan hasil evaluasi secara individual.

Kerahasiaan: Seluruh informasi (*proprietary*) yang diberikan oleh pengusul akan diperlakukan secara rahasia dan tidak akan dibagikan kepada pengusul yang lain, baik yang potensial maupun aktual, selama proses seleksi berlangsung. Informasi ini mencakup, namun tidak terbatas pada, proposal biaya dan proposal teknis.



Administrator TFCCA dapat, namun tidak berkewajiban, untuk mempublikasikan hibah yang diberikan di situs web publik dan/atau media sosial setelah proses seleksi selesai dan hibah telah diberikan. Hasil evaluasi bersifat rahasia, dan skor penilaian tidak akan dibagikan.

Kode Etik: Seluruh penerima hibah diharapkan untuk menjalankan standar perilaku tertinggi dalam menyusun, mengajukan, dan jika terpilih, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan Kode Etik KI.

Reputasi KI berasal dari komitmen terhadap nilai-nilai kami: Integritas, Menghargai, Keberanian, Optimisme, Semangat, dan Kerja Sama Tim. Kode Etik KI memberikan panduan bagi karyawan KI, penyedia jasa, pakar, peserta magang, dan relawan dalam menjalankan nilai-nilai inti KI, serta menetapkan standar minimum perilaku etis yang harus dipatuhi oleh semua pihak.

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik, serta kekhawatiran terkait integritas proses pengadaan dan dokumen, harus dilaporkan melalui pengaduan@konservasi-id.org, Phone/WhatsApp: 0817 7667 0707. Online Form: <https://konservasi-id.org/en/tentang-kami/mechanisme-pengaduan-yang-akuntabel/>

Lampiran 1. Rantai Hasil Teori Perubahan Program Hibah TFCCA

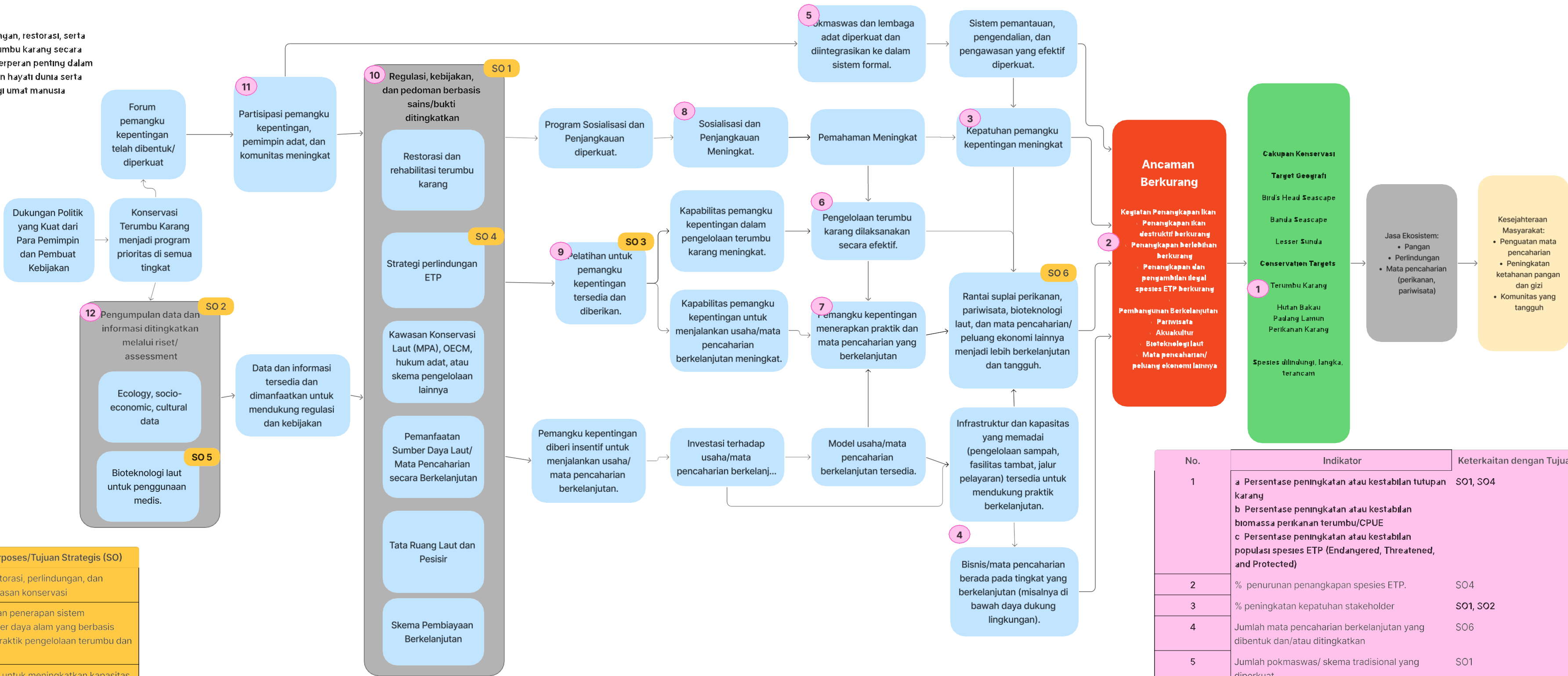
Lampiran 2. Milestone dan Rencana Anggaran

Lampiran 3. Panduan Umum Penyusunan Anggaran Hibah

Lampiran 1. Rantai Hasil Teori Perubahan Program Hibah TFCCA

TFCCA Program Level Results Chains

Misi:
Memfasilitasi konservasi, perlindungan, restorasi, serta pemanfaatan dan pengelolaan terumbu karang secara berkelanjutan di Indonesia, yang berperan penting dalam menjaga iklim dan keanekaragaman hayati dunia serta memberikan berbagai manfaat bagi umat manusia



No.	Authorized Purposes/Tujuan Strategis (SO)
SO 1	Pembentukan, restorasi, perlindungan, dan pemeliharaan kawasan konservasi
SO 2	Pengembangan dan penerapan sistem pengelolaan sumber daya alam yang berbasis ilmiah, termasuk praktik pengelolaan terumbu dan ekosistem.
SO 3	Program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas ilmiah, teknis, dan manajerial individu dan organisasi yang terlibat dalam upaya konservasi.
SO 4	Restorasi, perlindungan, atau pemanfaatan berkelanjutan berbagai spesies hewan dan tumbuhan.
SO 5	Penelitian dan identifikasi pemanfaatan biota dari terumbu karang sebagai obat untuk mengatasi penyakit, gangguan kesehatan, dan masalah kesehatan lainnya
SO 6	Pengembangan dan dukungan terhadap mata pencaharian individu yang bergantung pada ekosistem terumbu karang dan sumber daya terkait, yang sejalan dengan upaya pelestarian

No.	Indikator	Keterkaitan dengan Tujuan Strategis (SO)
1	a Persentase peningkatan atau kestabilan tutupan karang b Persentase peningkatan atau kestabilan biomassa perikanan terumbu/CPUE c Persentase peningkatan atau kestabilan populasi spesies ETP (Endangered, Threatened, and Protected)	SO1, SO4
2	% penurunan penangkapan spesies ETP.	SO4
3	% peningkatan kepatuhan stakeholder	SO1, SO2
4	Jumlah mata pencaharian berkelanjutan yang dibentuk dan/atau ditingkatkan	SO6
5	Jumlah pokmaswas/ skema tradisional yang diperkuat	SO1
6	a Jumlah hektar kawasan konservasi laut baru (MPA/OECM/skema lainnya) yang dibentuk b Jumlah hektar kawasan konservasi laut (MPA/OECM/skema lainnya) yang diperkuat dan ditingkatkan efektivitas pengelolaannya	SO1, SO2
7	Jumlah individu yang mendapat manfaat dari penerapan mata pencaharian berkelanjutan.	SO6
8	Jumlah orang yang dijangkau melalui program sosialisasi dan peningkatan kesadaran.	SO1
9	Jumlah orang yang dilatih untuk mendukung perlindungan dan pemanfaatan terumbu karang secara berkelanjutan.	SO3
10	Jumlah regulasi, kebijakan, dan protokol berbasis ilmiah yang dikembangkan dan diterapkan.	SO1, SO4, SO5
11	% peningkatan partisipasi publik, komunitas, dan masyarakat adat.	SO1, SO3
12	Jumlah riset dan kajian yang dilakukan memberi masukan bagi kebijakan	SO2, SO5

Lampiran 2. Milestone dan Rencana Anggaran



Rencana Kerja, Anggaran, dan Indikator Hibah TFCCA

Nama Organisasi Pengusul:

Judul Proposal/ Kegiatan:

No.	Milestone/Capaian/Tujuan	Kegiatan	Indikator	Nama Indikator Tambahan	Target Indikator/Output	Bukti Penyelesaian	Total Anggaran Milestone/ Pencapaian	Triwulan
	Pencapaian 1: Isi sesuai sheet milestone	Kegiatan 1: xxxxx (uraikan sesuai kebutuhan)					0,00	
		Kegiatan 2 : xxxxx (tambahkan sesuai milestone)						
	Pencapaian 2: Isi sesuai sheet milestone	Kegiatan 1						
		Kegiatan 2						
		Kegiatan 3						
	Pencapaian 3: Isi sesuai sheet milestone	Kegiatan 1						
		Kegiatan 2						
		Kegiatan 3						
	Pencapaian 4: Isi sesuai sheet milestone	Kegiatan 1						
		Kegiatan 2						
		Kegiatan 3						
	Pencapaian 5: Isi sesuai sheet milestone	Kegiatan 1						
		Kegiatan 2						
		Kegiatan 3						
	Pencapaian 6: Isi sesuai sheet milestone	Kegiatan 1						
		Kegiatan 2						
		Kegiatan 3						
	Tambahkan sesuai kebutuhan							

Catatan: Pelaporan, Penagihan dan Pembayaran akan dilakukan setiap triwulan



RENCANA ANGGARAN HIBAH

Nama Organisasi Pengusul:

Judul Proposal/ Kegiatan:

No	Deskripsi	Item Biaya	Jumlah Unit	Biaya per Unit	Biaya (Rupiah)	Keterangan
	Triwulan 1					
	Pencapaian 1: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx (uraikan sesuai kebutuhan)					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
2,6						
3	Kegiatan 2 : xxxxx (tambahkan sesuai milestone)					
3,1						
3,2						
3,3						
3,4						
3,5						
3,6						
		Sub total			-	
		Tim proyek			-	
		Indirect cost			-	
		Pencapaian 1			-	
	Pencapaian 2: Isi sesuai sheet milestone					

No	Deskripsi	Item Biaya	Jumlah Unit	Biaya per Unit	Biaya (Rupiah)	Keterangan
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
3	Kegiatan 2 : xxxxx (tambahkan sesuai milestone)					
3,1						
3,2						
3,3						
3,4						
3,5						
	Sub total Pencapaian 2				-	
	Tim proyek				-	
	Indirect cost				-	
	Pencapaian 2				-	
	TRIWULAN 1				-	
	Triwulan 2					
	Pencapaian 3: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
3	Kegiatan 2 : xxxxx (tambahkan sesuai milestone)					
3,1						

No	Deskripsi	Item Biaya	Jumlah Unit	Biaya per Unit	Biaya (Rupiah)	Keterangan
3,2						
3,3						
3,4						
	Sub total pencapaian 3				-	
	Tim proyek				-	
	<i>Indirect cost</i>				-	
	TRIWULAN 2				-	
	Triwulan 3					
	Pencapaian 4: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
	Sub total pencapaian 4				-	
	Tim proyek				-	
	<i>Indirect cost</i>				-	
	PENCAPAIAN 4				-	
	Pencapaian 5: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						

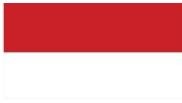
No	Deskripsi	Item Biaya	Jumlah Unit	Biaya per Unit	Biaya (Rupiah)	Keterangan
2	Kegiatan 2 : xxxxx (tambahkan sesuai milestone)					
3,1						
3,2						
3,3						
3,4						
	Sub total pencapaian 5				-	
	Tim proyek				-	
	Indirect cost				-	
	PENCAPAIAN 5				-	
	TRIWULAN 3				-	
	Triwulan 4					
	Pencapaian 6: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
	Sub total pencapaian 6				-	
	Tim proyek				-	
	Indirect cost				-	
	PENCAPAIAN 6				-	
	Pencapaian 7: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						

No	Deskripsi	Item Biaya	Jumlah Unit	Biaya per Unit	Biaya (Rupiah)	Keterangan
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
2	Kegiatan 2 : xxxxx (tambahkan sesuai milestone)					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
	Sub total pencapaian 7				-	
	Tim proyek				-	
	Indirect cost				-	
	PENCAPAIAN 7				-	
	TRIWULAN 3				-	
	Triwulan 5					
	Pencapaian 8: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
3	Kegiatan 2 : xxxxx					
3,1						
3,2						
3,3						
3,4						
3,5						
3,6						
	Sub total pencapaian 8				-	
	Tim proyek				-	

No	Deskripsi	Item Biaya	Jumlah Unit	Biaya per Unit	Biaya (Rupiah)	Keterangan
	<i>Indirect cost</i>				-	
	TRIWULAN 5				-	
	Triwulan 6					
	Pencapaian 9: Isi sesuai sheet milestone					
1	Tim proyek (uraikan sesuai kebutuhan)					
1,1						
1,2						
1,3						
1,4						
1,5						
2	Kegiatan 1: xxxxx					
2,1						
2,2						
2,3						
2,4						
2,5						
3	Kegiatan 2 : xxxxx					
3,1						
3,2						
3,3						
3,4						
3,5						
3,6						
	Sub total pencapaian 9				-	
	Tim proyek				-	
	<i>Indirect cost</i>				-	
	TRIWULAN 6				-	
	Sub Total Pencapaian				-	
	Sub total biaya tim				-	
	Sub total indirect cost				-	
	TOTAL BUDGET				-	

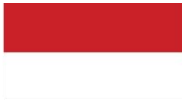
[MOHON TAMBAHKAN PENCAPAIAN DAN KEGIATAN TAMBAHAN SESUAI KEBUTUHAN]

Lampiran 3. Panduan Umum Penyusunan Anggaran Hibah



PANDUAN UMUM PENYUSUNAN ANGGARAN HIBAH NASIONAL TFCCA SIKLUS PERTAMA

1. Biaya yang dijadikan 1 paket/lumpsum, wajib diperinci (misal: biaya paket pertemuan per orang, jumlah hari, biaya konsultan, dll).
2. Biaya yang muncul selama periode hibah, dibebankan ke masing-masing pencapaian di setiap triwulan, tidak dibebankan hanya di triwulan pertama (misal: biaya gaji, biaya konsultan, biaya monev, biaya utilitas, dll).
3. Hibah nasional menggunakan mekanisme Cost Reimbursement sebagai kategori hibah besar.
4. Pastikan tidak ada biaya yang tidak diperbolehkan (*ineligible cost*), misal: biaya pembelian rokok, alkohol, dll.
5. Indirect cost
 - a. Batas maksimal: 10% dari total anggaran kegiatan.
 - b. Biaya indirect cost termasuk:
 - Biaya sewa kantor.
 - Biaya alat tulis kantor (ATK).
 - Biaya listrik, telepon, HP, internet, dan air (PDAM).
 - Biaya utilitas lainnya.
6. Anggaran aktivitas
 - a. Harus sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan di RFA.
 - b. Kegiatan dan anggaran di kelompokkan per komponen dan per triwulan
 - c. Pembayaran akan dilakukan per triwulan berdasarkan kegiatan dan anggaran yang sudah terlaksana pada triwulan tersebut
7. Biaya Peralatan/Perlengkapan
 - a. Diperbolehkan:
 - Peralatan kantor yang mendukung kegiatan.
 - Peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.
 - b. Tidak diperbolehkan:
 - Biaya konstruksi atau infrastruktur.
 - Pembangunan atau renovasi kantor.
 - Pembelian alat tangkap tanpa kajian kelayakan.



- Peralatan yang tidak terkait langsung dengan kegiatan.
 - Peralatan selama disarankan sewa, terutama jika tidak ada rencana pemanfaatan jangka panjang.
8. Hibah ini termasuk hibah besar dan wajib mengganggarkan biaya audit selama 1 siklus (18 bulan) maksimal adalah sebesar IDR 75.000.000.
9. Anggaran safeguard
- a. Batas: 3% dari total anggaran kegiatan.
 - b. Direkomendasikan untuk dibreakdown dalam bentuk kegiatan seperti penyusunan kebijakan safeguard, kegiatan sosialisasi dan FPIC, pengadaan APD, dan lain-lain sesuai bentuk kegiatan yang diusulkan
 - c. Digunakan untuk implementasi di lapangan sesuai tingkat risiko:
 - i. Low Risk – opsional.
 - ii. Medium Risk – wajib.
 - iii. High Risk – wajib.
10. Total Anggaran gaji/honor tim proyek
- a. Batas maksimal anggaran gaji/honor tim proyek: 30% dari total Direct Cost/anggaran kegiatan.
- Contoh perhitungan terlampir:
- | Komponen Biaya | Anggaran |
|-------------------------------------|-----------------|
| Direct Cost/Total Anggaran Kegiatan | 600.000.000 |
| Salary/staff cost, max 30% | 180.000.000 |
| Indirect cost, max 10% | 78.000.000 |
| Safeguard, max 3% | 23.400.000 |
| Total Keseluruhan Anggaran Hibah | 876.400.000 |
- b. Ketentuan:
 - i. Bila belum ada kebijakan organisasi, besaran gaji mengikuti UMK/UMP setempat sesuai lokasi kegiatan, atau mengikuti standar sesuai dengan PMK Standar Biaya Masukan
 - ii. Selama periode hibah (18 bulan), tidak ada alokasi kenaikan gaji.
 - iii. Termasuk konsultan full-time (lebih dari 8 bulan).
 - iv. Pastikan lembaga memiliki kebijakan pembayaran gaji yang konsisten dengan proyek serupa sebelumnya.